

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejumlah 33 orang. Mahasiswa sudah pernah mempelajari mata kuliah perpajakan tetapi belum pernah mempelajari pelaporan. Mahasiswa tersebut berperan sebagai wajib pajak yang menghitung dan melaporkan SPT menggunakan metode *paperbased* dan *e-filing*. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Partisipan

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	48,5%
	Perempuan	17	51,5%
	Jumlah	33	100%
Usia	20-21 tahun	6	18%
	> 21 tahun	27	78%
	Jumlah	33	100%
Mempelajari Mata Kuliah Perpajakan	Sudah	33	100%
	Belum	0	0%
	Jumlah	33	100%

Sumber: data diolah, 2019

Tabel karakteristik diatas menjelaskan bahwa penelitian ini diikuti dengan jumlah partisipan sebanyak 33 mahasiswa. Partisipan dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang dan partisipan perempuan berjumlah 17 orang. Artinya, partisipan perempuan berjumlah sedikit lebih banyak dengan presentase 51,5% dibandingkan dengan partisipan laki-laki dengan presentase 48,5%. Usia partisipan diatas usia 21 tahun lebih banyak dengan jumlah 27 orang dan presentase 78% dibandingkan usia

partisipan 20-21 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 218%. Seluruh partisipan sudah mempelajari mata kuliah perpajakan sehingga dapat memenuhi persyaratan untuk mengikuti eksperimen ini.

B. Pelaksanaan Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan di Puskom B Lantai 2 Gedung Ar. Fachrudin B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini memiliki durasi waktu kurang lebih 120 menit. Penelitian ini dilakukan dengan dua *treatment* dengan partisipan berupa mahasiswa. Pertama, partisipan dijelaskan mengenai pengertian SPT dan metode pelaporannya. Kemudian partisipan diminta untuk mengaktifkan *timer* pada komputer dan membuka lembar berkode B yang berisi soal latihan SPT dibantu oleh asisten peneliti. Jawaban diisi menggunakan Formulir 1770 yang sudah tersedia di lembar soal. Partisipan mengisi data diri wajib pajak dan tahun pajak pada lembar induk Formulir 1770. Kemudian partisipan membuka Lampiran I Halaman 1 dan mengisi jawaban pada kotak Penghasilan dari Usaha dan/atau Pekerjaan Bebas. Setelah itu, partisipan membuka lampiran I Halaman 2 dan mengisi Penghasilan Neto dalam Negeri Sehubungan dengan Pekerjaan Tetap. Selanjutnya partisipan membuka Lampiran II dan mengisi Daftar Pemotongan PPh oleh orang lain, dalam hal ini adalah pemberi kerja. Nominal PPh yang dipungut dapat dilihat partisipan di lembar soal halaman terakhir bagian Bukti Potong Pajak. Setelah itu partisipan mengisi harta dan susunan anggota keluarga yang berada di Lampiran IV sesuai dengan yang tertera pada soal. Setelah semuanya selesai, partisipan membuka Lampiran Induk dan mengisi nominal yang telah dihitung pada Lampiran I-IV ke dalam Lampiran Induk. Kemudian partisipan menghentikan *timer* dan mencatat waktu pengerjaan dengan metode *paperbased*.

Setelah semuanya selesai mengerjakan dengan metode *paperbased*, asisten peneliti menjelaskan mengenai *e-filing* dan cara pelaporannya. Pertama-tama partisipan mengaktifkan timer lalu membuka Software *E-SPT* yang telah disediakan pada komputer masing-masing. Kemudian partisipan membuka *database* dari menu koneksi *database*. Selanjutnya, partisipan dapat login dengan *username* dan *password* yang sudah diberitahu oleh asisten peneliti. Setelah itu partisipan mengisi data diri wajib pajak dengan 3 *digit* terakhir dari nomor NPWP diganti dengan nomor amplop masing-masing partisipan. Selanjutnya partisipan membuka SPT dan mengklik Buat SPT Baru lalu mengisi jenis SPT, Tahun Pajak, dan Periode Pembukuan. Setelah itu partisipan membuka SPT dan mengklik SPT 1770 bagian Lampiran I A1 serta mengisi Penghasilan dari Usaha dan/atau Pekerjaan bebas lalu mengklik *save* setelah data dimasukkan. Selanjutnya partisipan membuka SPT 1770 bagian Lampiran I C dan mengisi Penghasilan Neto Sehubungan dengan Pekerjaan Tetap serta mengklik *save* setelah dirasa benar. Kemudian partisipan membuka SPT 1770 bagian Lampiran II dan mengisi Daftar Pemotongan PPh oleh Pihak Lain (Pemberi kerja) yang nominalnya dapat dilihat di Bukti Potong yang tertera pada soal lalu klik *save* untuk menyimpan. Selanjutnya partisipan membuka SPT 1770 bagian Lampiran IV dan mengisi harta serta daftar anggota keluarga. Setelah selesai partisipan mengklik *save* untuk menyimpannya. Selanjutnya partisipan membuka SPT 1770 bagian Lampiran Induk dan mengecek kembali apakah pekerjaannya sudah benar atau belum. Setelah yakin bahwa pekerjaannya sudah benar partisipan bisa mengklik *save* dan menghentikan *timer*.

Pelaporan SPT dilakukan melalui *website* yang telah dibuat semirip mungkin dengan *website e-filing* milik DJP. Format file yang diterima pada *website* tersebut berbentuk *.csv*. Partisipan perlu merubah format melalui aplikasi *E-SPT* dengan membuka menu Lapor SPT dan mengklik Lapor Data SPT ke KPP. Klik Buat File dan tunggu hingga selesai. Selanjutnya partisipan membuka *website* yang telah dibuat oleh peneliti melalui

browser. *Login dan password* menggunakan tiga *digit* terakhir nomor amplop. Dalam web tersebut partisipan mengklik menu *e-filing* dan meng *upload* data yang sudah berbentuk *csv*.

Treatment kedua dilakukan dengan memberikan soal kepada partisipan. Soal kedua berkode C yang memiliki tingkat kesulitan sama sehingga meminimalisir adanya bias. Partisipan diminta untuk menjawab soal kasus dengan metode *paperbased* dan *e-filing* tanpa boleh bertanya kepada siapapun. Setelah partisipan selesai mengerjakan semua soal, partisipan diminta untuk menjawab *manipulation check*, mencatat waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan soal, dan memberikan pendapat tentang pelatihan ini. Pertanyaan dari *manipulation check* yang pertama berkaitan dengan penghasilan wajib pajak yang memiliki dua sumber penghasilan. Pertanyaan kedua berkaitan dengan metode yang digunakan partisipan dalam mengerjakan soal pertama. Pertanyaan ketiga berkaitan dengan formulir yang digunakan partisipan dalam pelaporan SPT. Jawaban dari *manipulation check* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jawaban benar atau salah pada pertanyaan *manipulation check*

Keterangan	Jumlah		Persentase	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Hasil Perhitungan	33	0	100%	0%
Pertanyaan 1	33	0	100%	0%
Pertanyaan 2	33	0	100%	0%
Pertanyaan 3	33	0	100%	0%

Sumber: Data diolah, 2019.

Tabel diatas menunjukkan hasil jawaban sebanyak 33 partisipan terhadap *manipulation check* yang diberikan. Jika partisipan menjawab semuanya dengan benar, maka partisipan akan lolos *manipulation check*. Tetapi jika partisipan menjawab salah sebanyak satu kali saja, maka partisipan dianggap gugur dalam *manipulation check* ini. Tabel diatas menjelaskan bahwa pertanyaan pertama memiliki presentase benar 100%

artinya seluruh partisipan lolos pada pertanyaan pertama. Pertanyaan kedua memiliki jumlah benar sebanyak 33 yang berarti bahwa seluruh partisipan lolos dalam pertanyaan kedua. Pertanyaan ketiga memiliki jumlah benar sebanyak 33 dengan presentase 100% artinya seluruh partisipan lolos dalam pertanyaan ketiga. Seluruh partisipan menjawab 3 soal *manipulation check* dengan benar hal ini menunjukkan bahwa partisipan memahami tentang penugasan yang diberikan. Seluruh partisipan dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

C. Waktu Pengerjaan Soal

Kebermanfaatan pada pelatihan ini dilihat dengan membandingkan waktu sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Kebermanfaatan diukur dengan seberapa cepat partisipan mampu mengerjakan soal pelatihan, semakin cepat maka semakin tinggi kebermanfaatannya.

Tabel 4.3
Waktu Pengerjaan Soal *Paperbased* dan *E-filing*

Metode	Waktu	Jumlah Partisipan	Presentase
<i>Paperbased</i>	6-15 Menit	0	0%
	16-25 Menit	9	27%
	26-35 Menit	21	64%
	36-45 Menit	3	9%
	Jumlah	33	100%
<i>E-filing</i>	6-15 Menit	8	24%
	16-25 Menit	21	64%
	26-35 Menit	4	12%
	36-45 Menit	0	0%
	Jumlah	33	100%

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan waktu yang dibutuhkan partisipan dalam mengerjakan soal dengan metode *paperbased* dan *e-filing*. Pada metode *paperbased* tidak ada satupun dari 33 partisipan yang mampu mengerjakan soal pelatihan pada rentang waktu antara 6-

15 menit. Sebanyak 9 partisipan mampu menyelesaikan soal pelatihan dalam rentang waktu antara 16-25 menit dengan presentase 27%. Pada rentang waktu antara 26-35 menit mendominasi waktu pengerjaan soal dengan metode *paperbased* dengan jumlah partisipan sebanyak 21 orang dan presentase 64%. Sisanya, sebanyak 3 orang dengan presentase sebesar 9% yang mampu menyelesaikan soal pelatihan dalam rentang waktu antara 36 hingga 45 menit.

Waktu pengerjaan soal dengan menggunakan metode *e-filing* didominasi pada rentang waktu antara 16 hingga 25 menit dengan partisipan sebanyak 21 orang dan presentase sebesar 64%. Pada rentang waktu antara 6-15 menit terdapat 8 partisipan dengan presentase sebesar 24% yang mampu menyelesaikan soal pelatihan ini. Sisanya, sebanyak 4 orang dengan presentase sebesar 12% yang dapat menyelesaikan soal pelatihan dengan rentang waktu antara 26-35 menit. Tidak ada satupun partisipan yang mengerjakan soal pelatihan pada rentang waktu antara 36-45 menit dengan menggunakan metode *e-filing*.

Deskripsi diatas menunjukkan pada rentang waktu antara 6-15 menit sebanyak 8 partisipan mengerjakan soal pelatihan dengan metode *e-filing* dan tidak ada satupun partisipan yang dapat mengerjakan soal pelatihan dengan metode *paperbased*. Pada rentang waktu 16 hingga 25 menit mengalami kenaikan sebesar 37% yang awalnya 27% dengan metode *paperbased* menjadi 64% dengan metode *e-filing*. Waktu pengerjaan soal dengan metode *paperbased* mengalami penurunan sebesar 48% dari yang awalnya sebanyak 64% menjadi 12% dengan metode *e-filing* dalam rentang waktu 26-35 menit. Pada rentang waktu antara 36-45 menit mengalami penurunan sebanyak 9% hal ini menunjukkan bahwa partisipan dapat mengerjakan soal lebih cepat menggunakan metode *e-filing* dibanding dengan metode *paperbased*. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa metode *e-filing* dapat mempercepat waktu pelaporan dibanding metode *paperbased*.

D. Nilai Pengerjaan Soal

Kemudahan pada pelatihan ini diukur dengan nilai yang didapat partisipan dalam mengerjakan soal pelatihan. Terdapat sebanyak 40 *item* yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian. Data diambil dari berapa banyak jawaban yang benar dari 40 *item*.

Tabel 4.4
Jumlah Jawaban Benar Pengerjaan Soal *Paperbased* dan *E-filing*

Metode	Jawaban Benar	Jumlah Partisipan	Presentase
<i>Paperbased</i>	21-25 <i>item</i>	2	6%
	26-30 <i>item</i>	2	6%
	31-35 <i>item</i>	14	42,5%
	36-40 <i>item</i>	15	45,5%
	Jumlah	33	100%
<i>E-filing</i>	21-25 <i>item</i>	0	0%
	26-30 <i>item</i>	3	9%
	31-35 <i>item</i>	3	9%
	36-40 <i>item</i>	27	82%
	Jumlah	33	100%

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan jumlah jawaban benar partisipan dalam mengerjakan 40 *item* soal pelatihan dengan menggunakan metode *paperbased* dan *e-filing*. Jawaban benar di rentang 21-25 *item* dan 26-30 *item* pada metode *paperbased* berjumlah sama yaitu masing-masing 2 partisipan dengan presentase sebesar 6%. Pada rentang 31-35 *item* jawaban benar, terdapat 14 partisipan dengan presentase 42,5%. Nilai jawaban benar didominasi pada rentang 36 hingga 40 *item* dengan jumlah partisipan sebanyak 15 orang dan presentase 45,5%. Di rentang 31-35 *item* dan 36-40 *item* memiliki perbedaan sangat signifikan dibanding rentang 21-25 *item* dan 26-30 *item*.

Jawaban benar pada metode *e-filing* didominasi di rentang 36 hingga 40 *item* dengan 27 partisipan dan presentase sebesar 82%. Hal ini meningkat signifikan dibandingkan dengan jawaban benar pada rentang 26-30 *item* dan 31-35 *item* yang masing-masing 3 partisipan dengan presentase sebesar 9%. Tidak ada satupun partisipan yang

menjawab benar di rentang 21-25 *item* hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jawaban benar dengan metode *e-filing*.

Deskripsi diatas menunjukkan bahwa jawaban benar pada rentang 21-25 *item* mengalami penurunan sebesar 6% dari yang awalnya 6% dengan metode *paperbased* menjadi 0% dengan metode *e-filing*. Hal ini berbeda dengan jawaban benar pada rentang 26-30 *item* yang meningkat sebesar 3% dari metode *paperbased* ke *e-filing*. Jawaban benar pada rentang 31-35 *item* mengalami penurunan yang signifikan dari presentase sebelumnya sebesar 42,5% dengan metode *paperbased* menjadi 9% dengan metode *e-filing*. Pada rentang 36-40 *item* jawaban benar partisipan dengan metode *e-filing* mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu menjadi 82% dari yang sebelumnya 45,5% dengan metode *paperbased*.

E. Minat (*Intention to Use*) Partisipan

Pada penelitian ini *intention to use* diukur dengan memberikan pertanyaan berupa pendapat partisipan tentang keinginan untuk menggunakan metode *paperbased* dan *e-filing*. Pendapat diukur dengan menggunakan Skala Likert dari 1 yang berarti tidak berminat hingga 5 yang berarti sangat berminat. Pertanyaan *intention to use* ini adalah “Jika anda adalah wajib pajak orang pribadi, seberapa besar minat anda untuk melaporkan pajak menggunakan metode *paperbased* dan *e-filing* ?”

Tabel 4.5
Pendapat Partisipan terhadap *Intention to Use Paperbased* dan *e-filing*

Skala Likert	Pendapat			
	<i>Paperbased</i>		<i>E-filing</i>	
	Partisipan	Presentase	Partisipan	Presentase
1	2	6%	0	0%
2	11	33,5%	0	0%
3	18	54,5%	0	0%
4	2	6%	12	36,5%

5	0	0%	21	63,5%
Jumlah	33	100%	33	100%

Sumber: Data Diolah, 2019

Keterangan:

- 1 : Tidak Berminat
- 2 : Kurang Berminat
- 3 : Agak Berminat
- 4 : Berminat
- 5 : Sangat Berminat

Pendapat partisipan diatas menunjukkan minat partisipan dalam menggunakan metode *paperbased* dan *e-filing* dalam pelaporan SPT. Sebanyak 2 partisipan dengan presentase 6% menyatakan bahwa mereka “tidak berminat” dalam penggunaan metode *paperbased*. Partisipan “kurang berminat” berjumlah 11 orang dengan presentase 33,5%. Sebanyak 18 partisipan “agak berminat” menggunakan metode *paperbased* dan hal ini mendominasi pendapat yang diberikan partisipan. Sisanya, terdapat 2 partisipan dengan presentase 6% yang “berminat” serta tidak ada satupun partisipan yang “sangat berminat” menggunakan metode pelaporan ini.

Pada metode *e-filing*, tidak ada satupun partisipan yang “tidak berminat”, “kurang berminat”, dan “agak berminat” menggunakan metode pelaporan ini. Sebanyak 12 partisipan dengan presentase 36,5% memberikan pendapat “berminat”. Sisanya, yaitu sebanyak 21 orang dengan presentase sebesar 63,5% memberikan pendapat “sangat berminat”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan berminat untuk menggunakan metode ini.

Jika dibandingkan, pada metode *paperbased* masing-masing terdapat sebesar 6%, 33.5%, dan 54,5% partisipan yang “tidak berminat” menggunakan *paperbased* sedangkan pada metode *e-filing* tidak ada partisipan yang “tidak berminat” menggunakan metode

pelaporan ini. Partisipan yang “berminat” untuk menggunakan *paperbased* sebesar 6%, presentase ini naik menjadi 36,5% ketika partisipan menyatakan jawaban mereka untuk menggunakan metode *e-filing*. Pada Skala Likert 5 yaitu “sangat berminat”, sebesar 65,5% partisipan memilih metode *e-filing* dibandingkan dengan metode *paperbased*. Kesimpulannya partisipan sangat berminat untuk menggunakan metode *e-filing* dibandingkan dengan metode *paperbased* untuk melaporkan SPTnya.

F. Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebermanfaatan Paper Based	33	17	40	28.24	6.129
Kebermanfaatan E-Filling	33	10	28	19.42	5.148
Total Kebermanfaatan	66	27	66	47.67	10.421
Kemudahan Paper Based	33	25	40	34.61	3.674
Kemudahan E-Filling	33	27	40	37.42	3.518
Total Kemudahan	66	52	80	72.03	6.953
Intention To Use Paper Based	33	1	4	2.61	.704
Intention To Use E-Filling	33	3	5	4.52	.619
Total Intention To Use	66	4	9	7.12	1.139
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 33 partisipan yang mengikuti pelatihan ini. Nilai minimum metode *paperbased* adalah 25 sedangkan nilai maksimumnya adalah 40 dengan nilai rata-rata 34,61 dan standar deviasi 3,674. Nilai minimum metode *e-filing* adalah 27 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 40 dengan nilai rata-rata 37,42 dan standar deviasi 3,518. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata dari metode *paperbased* ke metode *e-filing* sebesar 2,81.

Waktu partisipan dalam mengerjakan soal menggunakan metode *paperbased* memiliki waktu minimum 17 menit dan waktu maksimalnya sebesar 40 menit dengan rata-rata 28,24 menit dan standar deviasi 6,129. Sedangkan dengan menggunakan metode *e-filing*, waktu minimum yang dibutuhkan untuk mengerjakan soal sebesar 10 menit dan waktu maksimumnya sebesar 28 menit dengan rata-rata 19,42 menit dan standar deviasi 5,148. Rata-rata waktu pada metode *paperbased* lebih besar yaitu 28,24 menit dibandingkan metode *e-filing* yang sebesar 19,42 menit. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *e-filing* membutuhkan waktu lebih cepat dibandingkan metode *paperbased*.

Minat partisipan untuk menggunakan metode *paperbased* memiliki jumlah minimum 1 dan jumlah maksimum 4 dengan rata-rata 2,61 dan standar deviasi 0,704. Sedangkan minat untuk menggunakan metode *e-filing* memiliki jumlah minimum 3 dan jumlah maksimum 5 dengan rata-rata 4,52 dan standar deviasi 0,619. Rata-rata minat untuk menggunakan metode *e-filing* lebih tinggi yaitu sebesar 4,52 dibandingkan metode *paperbased*. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan berminat untuk menggunakan metode pelaporan *e-filing*.

G. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji regresi linier berganda. Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kebermanfaatan dan variabel kemudahan pada minat wajib pajak dengan metode *paperbased* dan *e-filing*. Hasil pengujian dapat ditentukan dengan melihat *Adjusted R Square*, Nilai F dan signifikansinya, serta nilai signifikansi pada masing-masing variabel. Terdapat tiga pengujian pada penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *paperbased*

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Metode *Paperbased*

Model	B	T	Sig.
(Constant)	-2.232	-2.579	.015
Kebermanfaatan <i>Paperbased</i>	.041	2.755	.010
Kemudahan <i>Paperbased</i>	.106	4.298	.000

F : 16.734
Sig : .000
Adj R Square : .496

Sumber: Data Diolah, 2019

Pengujian pertama digunakan untuk menguji pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *paperbased*. Pengujian ini memprediksi bahwa terdapat kebermanfaatan dan kemudahan pelaporan SPT bagi wajib pajak dengan menggunakan metode *paperbased*. Kebermanfaatan mengacu pada waktu dalam pengerjaan soal latihan. Sedangkan kemudahan mengacu pada nilai pengerjaan soal. Pada tabel 4.7 menunjukkan Adj R Square mempunyai nilai sebesar 0,469 yang berarti terdapat pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan dengan metode *paperbased* sebesar 46%. Nilai F sebesar 16,734 dan sig sebesar 0,000 serta nilai signifikansi pada variabel kebermanfaatan adalah 0,010 sedangkan pada variabel kemudahan adalah 0,000. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian pertama diterima karena mempunyai nilai signifikansi < 0,05.

2. Pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *e-filing*

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Metode *E-filing*

Model	B	T	Sig.
(Constant)	.871	.956	.347

Kebermanfaatan <i>E-filing</i>	.054	3.163	.004
Kemudahan <i>E-filing</i>	.070	2.810	.009
F : 11.655			
Sig : .000			
Adj R Square : .400			
<i>Sumber: Data Diolah, 2019</i>			

Pengujian kedua dilakukan untuk menguji pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *e-filing*. Pengujian ini memprediksi bahwa terdapat kebermanfaatan dan kemudahan pelaporan SPT bagi wajib pajak dengan menggunakan metode *e-filing*. Pada tabel 4.8 menunjukkan Adj R Square mempunyai nilai sebesar 0,400 yang berarti terdapat pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan dengan metode *e-filing* sebesar 40%. Nilai F sebesar 11,655 dan sig sebesar 0,000 serta nilai signifikansi pada variabel kebermanfaatan adalah 0,004 sedangkan pada variabel kemudahan adalah 0,009. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian kedua diterima karena mempunyai nilai signifikansi < 0,05.

3. Pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *e-filing* lebih tinggi dibandingkan pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *e-filing*

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis *Paperbased* + *E-filing* Menggunakan *Chow Test*

Sampel	Model	Sum of Square	df	Mean of Square	F
Total Paperbased + E- filing	Regression	38.061	2	19.030	23.884
	Residual	50.197	63	.797	
	Total	88.258	65		
Paperbased	Regression	8.373	2	4.187	16.734
	Residual	7.506	30	.250	
	Total	15.879	32		
E-filing	Regression	5.353	2	2.677	11.655

Residual	6.889	30	.230
Total	12.242	32	

Sumber: Data Diolah, 2019

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{(SSR_t - SSR_{pb+ef})/k}{(SSR_{pb+ef})/(n_1+n_2-2k)} \\
 &= \frac{(50.197 - 14395)/3}{(14.395)/(33+33-60)} \\
 &= \frac{35.802/3}{14.395/6}
 \end{aligned}$$

$$= 4,974$$

$$F_{tabel} = \text{df numerator, df denominator, 5\%}$$

$$= 3,60,5\%$$

$$= 3,15$$

Hipotesis ketiga juga diuji dengan menggunakan *chow test* untuk mengetahui minat partisipan untuk menggunakan metode *e-filing* dibandingkan metode *paperbased*. Pengujian *chow test* dilakukan dengan rumus manual dengan memasukkan rumus yang terdapat pada tabel 4.10. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis dapat diterima. Pada perhitungan tabel 4.10, nilai F hitung sebesar 4,974 sedangkan F tabel sebesar 3,15 hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga signifikan berbeda sehingga hipotesis ketiga dapat diterima dengan menggunakan perhitungan *chow test*.

Tabel 4.10
Paired Sample T Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair 1 Manfaat_EF - Manfaat_PB	3.47233	8.775	32	.000
Pair 2 Mudah_EF - Mudah_PB	-7.25124	-11.463	32	.000
Pair 3 Use_EF - Use_PB	2.14964	16.166	32	.000

Berdasarkan tabel di 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. Sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang digunakan adalah $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima.

H. Pembahasan

- 1. Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah pengaruh kebermanfaatan metode pelaporan menggunakan *paperbased* terhadap *intention to use paperbased* dan pengaruh kebermanfaatan metode pelaporan menggunakan *e-filing* terhadap *intention to use e-filing*.**

Hipotesis pertama berhubungan dengan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu ingin mengetahui penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dengan menggunakan variabel kebermanfaatan metode pelaporan terhadap minat perilaku pengguna. Hipotesis ini berkaitan dengan salah satu pengukur kebermanfaatan pada teori TAM yang menyatakan bahwa “Penggunaan surat elektronik mempersingkat waktu saya”. Pada hipotesis pertama ini kebermanfaatan diukur dengan waktu dalam mengerjakan soal pelatihan dengan metode *paperbased* dan *e-filing*, semakin cepat waktunya maka semakin tinggi kemudahan yang didapatkan dalam pelaporan pajak.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa dengan adanya kebermanfaatan metode pelaporan pajak berupa *paperbased* dan *e-filing*, dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan metode tersebut. Akan tetapi, kebermanfaatan lebih dirasakan wajib pajak ketika menggunakan metode *e-filing* dibandingkan dengan metode *paperbased*. Kebermanfaatan yang dirasakan dengan

adanya metode *e-filing* diantaranya wajib pajak dapat melaporkan SPT lebih cepat dengan meminimalisir biaya dan waktu seperti yang digunakan pada metode *paperbased*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviandini (2012) yang menjelaskan bahwa penerapan sistem *e-filing* memberikan manfaat kepada wajib pajak untuk menyelesaikan kewajibannya tanpa harus antri di kantor pelayanan pajak sehingga wajib pajak merasa penerapan *e-filing* lebih efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan metode pelaporan pajak dengan menggunakan metode *e-filing* mampu meningkatkan minat wajib pajak untuk terus menggunakannya dalam pelaporan SPT. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima.

2. Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah pengaruh kemudahan metode pelaporan menggunakan *paperbased* terhadap *intention to use paperbased* dan pengaruh kemudahan metode pelaporan menggunakan *e-filing* terhadap *intention to use e-filing*.

Hipotesis kedua berhubungan dengan Teori TAM yaitu ingin mengetahui penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dengan menggunakan variabel kebermanfaatan metode terhadap minat perilaku pengguna. Hipotesis ini berkaitan dengan salah satu pengukur kemudahan yang digunakan dalam Teori TAM yaitu “Saya merasa mudah untuk mengurangi kesalahan yang ditemui saat menggunakan surat elektronik”. Hipotesis ini mengukur kemudahan dengan membandingkan nilai yang didapat saat pengerjaan soal *paperbased* dan *e-filing*.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa dengan adanya kemudahan dalam metode pelaporan pajak berupa *paperbased* dan *e-filing*, dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan metode pelaporan tersebut. Akan tetapi, kemudahan lebih dirasakan ketika wajib pajak menggunakan metode *e-filing* dibandingkan metode *paperbased*. Kemudahan yang dirasakan wajib pajak adalah

perhitungan pajak dapat akurat karena pada metode *e-filing* pajak akan secara otomatis terhitung oleh sistem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rysaka, dkk (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem elektronik akan mempercepat perhitungan dan meningkatkan keakuratan sehingga mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni (2015) dalam penelitian Situmorang (2016), yang menjelaskan bahwa anggapan pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *e-filing*. Jika pengguna beranggapan bahwa sistem *e-filing* memberikan kemudahan, maka target penggunaan sistem dapat tercapai.

Penjelasan yang terdapat pada hipotesis ini adalah kemudahan metode pelaporan pajak dengan menggunakan metode *e-filing* mampu meningkatkan minat wajib pajak untuk terus menggunakannya dalam pelaporan SPT. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.

3. Hipotesis ketiga penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan metode pelaporan pajak menggunakan *e-filing* terhadap *intention to use e-filing* lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode *paperbased*

Hipotesis ketiga berhubungan Teori TAM yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dengan menggunakan variabel kebermanfaatan dan kemudahan pada minat perilaku pengguna. Pada hipotesis ketiga ini diukur menggunakan pendapat yang diberikan wajib pajak dalam skala likert.

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa dengan adanya kebermanfaatan dan kemudahan dalam pelaporan pajak menggunakan metode *e-filing*, dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk melaporkan pajaknya dibandingkan dengan metode *paperbased*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amijaya

(dalam Wibisono dkk, 2014) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan ini akan berdampak pada perilaku yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Desmayanti (2012), yaitu persepsi pengguna merupakan ukuran dari suatu metode dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakan metode tersebut. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Adamson dan Shine (dalam Wibisono dkk, 2014) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan salah satu faktor yang cukup kuat untuk mempengaruhi pengguna dalam menerima metode dan mengadopsi metode tersebut dalam kehidupannya.

Penjelasan yang terdapat pada hipotesis ini adalah kebermanfaatan dan kemudahan metode pelaporan pajak dengan menggunakan metode *e-filing* mampu meningkatkan minat bagi wajib pajak untuk melaporkan pajaknya dibandingkan dengan menggunakan metode *paperbased*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.

